BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Pengelolaan persedian bahan baku pada PT. PINDAD (Persero) pada Divisi Kendaraan Khusus sudah di lakukan dengan baik meskipun terdapat perbedaan metode. Bila di perusahaan menggunakan metode *zero stock* tetapi menurut teori menggunakan metode *zero inventory* atau *just in time* tetapi inti dari metode diperusahaan dan menurut diteori tetaplah sama yaitu dengan menggunakan jumlah persediaan bahan baku dengan sangat kecil atau nol dalam satu kali produksi.
2. Kendala dari pengelolaan peresediaan bahan baku PT. PINDAD (Persero)pada adalah
    a. Sebelum PT. PINDAD (Persero) menggunakan sistem SAP (Sistem Aplikasi Produksi) sehingga karyawan mudah untuk melakukan pengelolaan persediaan tetapi setelah PT. PINDAD (Persero) menggunakan SAP (Sistem Aplikasi Produksi) karyawan kesulitan menggunakan SAP (Sistem Aplikasi Produksi) karena pengelolaan persediaan bahan bakunya menjadi sulit dan banyak istilah yang karyawan PT. PINDAD (Persero) tidak paham.

b. Harga bahan baku yang di pasaran berbeda dengan di dokumen PR (*Purchase Requestion*) sehingga untuk menyesuaikan harga di pasaran data yang PR (*Purchase Requestion*) harus dirubah yang akan membutuhkan waktu yang lama sehingga akan menyebabkan keterlambatan pengiriman barang. Bahan baku yang harus diolah dalam jangka waktu 1 bulan karena keterlambatan PR (*Purchase Requestion*) sehingga bahan baku yang di olah hingga selesai menjadi 2 bulan sehingga perusahaan akan mendapatkan *finalty/* sangsi yang akan berdampak pada keuangan.

3. Upaya dari kendala pengelolaan persediaan bahan baku adalah
   a. Melakukan pelatihan terhadap program SAP (Sistem Aplikasi Produksi) kepada tiap departemen, tiap divisi, tiap sub divisi dan karyawan PT. PINDAD (Persero) hanya melakukan pembelajaran SAP (Sistem Aplikasi Produksi) secara mandiri.
   b. Karyawan PT. PINDAD (Persero) hanya merubah data yang ada di PR (*Purchase Requestion*) meskipun akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan akan mengalami kerugian dari segi penjualan.

5.2 Saran

Pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. PINDAD (Persero) sudah di lakukan dengan baik tetapi penulis hanya memberikan saran yaitu sebelum menerbitkan PR (*Purchase Requestion*) PT. PINDAD (Persero) terlebih dahulu survey mengenai harga yang terdapat di pasaran. Setelah mengetahui harga di pasaran berapa barulah PT. PINDAD (Persero) menerbitkan PR (Purchase Requestion) agar tidak ada perubahan data kembali yang akan membutuhkan waktu yang lama dan kecil kemungkinan kerugian yang ada PT. PINDAD (Persero) yang hanya di sebabkan oleh perubahan data PR (*Purchase Requestion*).